

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP
PEMAHAMAN CARA BELAJAR EFEKTIF SISWA
KELAS XI SMA SWASTA BUDI AGUNG
MEDAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKIRPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

ROMAULI YULITA

NPM. 1902080041



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

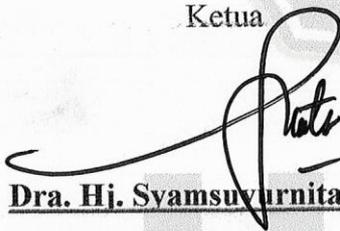
Nama : Romauli Yulita
NPM : 1902080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

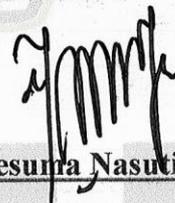
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

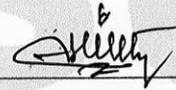
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

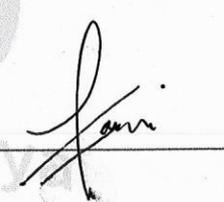
1. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.A.

1. 

2. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Drs. Nazaruddin Nur, M.M.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Romauli Yulita
N.P.M : 1902080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

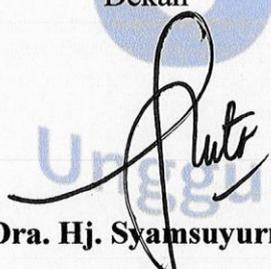
Disetujui Oleh :
Pembimbing

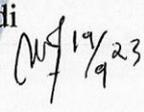

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui Oleh

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

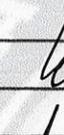
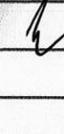

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

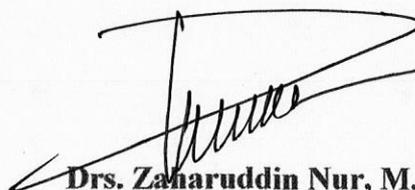
Nama Mahasiswa : Romauli Yulita
 NPM : 1902080041
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
16-08-2023	Memperbaiki sistem penulisan dan penyusunan daftar tabel Bab III		
21-08-2023	Memperbaiki spasi penyusunan pada skripsi		
23-08-2023	Memperbaiki kalimat pada kesimpulan dan saran		
29-08-2023	Memperbaiki daftar pustaka		
13-09-2023	Disetujui untuk sidang skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Oktober 2023
Dosen Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Romauli Yulita
N.P.M : 1902080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Berefektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Berefektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023"**. adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Romauli Yulita

ABSTRAK

ROMAULI YULITA NPM. 1902080041 dengan Berjudul “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.” Skripsi. Program Studi : S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sebelum, sesudah, dan perbedaan sebelum dan sesudah Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan. Secara umum penelitian ini ditunjukkan kepada seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan, Sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive 30 orang siswa masing-masing dari kelas XI IPA1 dan XI IPA 2.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil uji persyaratan analisis menggunakan uji t paired samples test diperoleh tabel t diperoleh **6,063**. dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari **0,05**. Dalam hal ini di terima artinya secara parsial ini layanan penguasaan konten berpengaruh terhadap pemahaman belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci : Layanan Penguasaan Konten , Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas Kasih Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dimana skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana S.Pd Program Pendidikan Bimbingan dan Konseling (S1) Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, yang berjudul “ **Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023**”. Penulis menyadari sesungguhnya mempunyai kekurangan dan keterbatasan, sehingga penyajian penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran ke arah penyempurnaan sangat penulis harapkan. Selain itu menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyelesaian penulisan ini banyak suka dan duka serta kesulitan yang dihadapi, namun kesemuanya dapat teratasi berkat adanya bantuan, bimbingan, pengarahan serta nasihat yang sangat berharga bagi penulis yang diberikan oleh para pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, kepada

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Utara.

3. Bapak M. Fauzi S.Pd.,M.Pd Selaku Bapak Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Sumatera Utara
4. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi Selaku Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Sumatera Utara
5. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, dan tambahan ilmu yang diberikan selama proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Ibu Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag Selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberi kritik, saran, dan masukan agar penulisan menjadi lebih baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammdiyah Sumatera yang telah mengajar dari awal hingga akhir.
8. Teristimewa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Tonggo Parulian Panjaitan dan Almarhum Mama Hormauli Purba yang sudah di surga, yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang, bantuan baik moril maupun materil dan dukungan doa selalu dalam menyusun skripsi.
9. Teristimewa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Samiun Butar-Butar dan Mama Posmaida Panjaitan yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang, bantuan baik moril maupun materil dan dukungan doa selalu dalam menyusun skripsi.
10. Teristimewa ucapan terimakasih ini juga dipersembahkan kepada kakak Yurilin Evida Butar-Butar dan Yustivin Anggerani Butar-Butar yang telah banyak

memberikan dukungan, Doa, serta semangat kepada Penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

11. Buat Semua Keluarga Terima kasih telah support dan memberi dukungan, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk diri sendiri Romauli Yulita terimakasih karena sudah sabar dari segala hal yang mengejar, sudah berpikir positif, sudah berani sepanjang jalan ini, terimakasih untuk tidak menyerah walau seringkali merasa kalah dan terimakasih sudah berhasil sampai di titik ini.
13. Buat Pacarku Niko Odisius Siahaan Terima Kasih yang selalu memberikan doa semangat, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Buat sahabatku Veny dan Helena yang selalu memberikan semangat agar tidak pernah menyerah dan menemani penulis saat senang, sedih, galau dan saat-saat lainnya..
15. Bapak/ibu kepala sekolah, guru BK dan para guru SMA Budi Agung Medan terima kasih sudah membantu memberikan data penelitian dan meluangkan waktu untuk penulis bisa melaksanakan penelitian di sekolah.
16. Teman-teman Pendidikan Bimbingan dan Konseling 2019 kelas A yang sudah sama-sama berjuang dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini

Sekali lagi penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan mereka semua. Penulis berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa memberkati mereka secara berlimpah, Amin. Penulis menyadari

bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kesalahan dan juga jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca dan yang membutuhkannya.

Medan, Agustus 2023

Penulis

ROMAULI YULITA

NPM. 1902080041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASANTEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Cara Belajar Efektif Siswa.....	8
a. Pengertian Cara Belajar Efektif Siswa.....	8
b. Indikator Indikator belajar efektif Siswa.....	9
c. Cara Belajar Efektif.....	10
d. Faktor-Faktor yang Harus di Perhatikan Dalam Belajar	13
e. Tujuan Cara Belajar Efektif Siswa.....	18
f. Prinsip-prinsip Cara Belajar Efektif Siswa	19

2. Layanan Penguasaan Konten	20
a. Pengertian Layanan PenguasaanKonten	20
b. Tujuan Layanan Penguasaan Konten	21
c. Azas-Azas Layanan Penguasaan Konten	23
d. Materi Layanan Penguasaan Konten.....	23
e. Kegiatan Pendukung Layanan Penguasaan Konten.....	24
f. Waktu dan Tempat Layanan Penguasaan Konten.....	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Defenisi Operasional Variabel	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Uji Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Sekolah	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pengujian Hipotesis.....	41
D. Deskripsi Hasil Penelitian	53
E. Keterbatasan Penelitian	54

BAB V PENUTUP.....	55
Kesimpulan.....	55
Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan.....	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi	33
Tabel 3.5 Skor Jawaban responden terhadap Instrumen.....	34
Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik SMA Swasta Budi Agung Medan... ..	41
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan	42
Tabel 1.1 Uji Validitas Data Instrumen Angket Pemahaman Cara Belajar Efektif.....	43
Tabel 1.1 Uji Validitas Data Instrumen Angket Pemahaman Cara Belajar	44
Tabel Skor Angket Untuk Layanan Penguasaan Konten(X)	44
Tabel Skor Angket Untuk Layanan Penguasaan Konten (Y)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rancangan Quasi Eksperiment.....	32
Gambar 2 Desain Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01.....	62
Lampiran 02.....	66
Lampiran 03.....	71
Lampiran 04.....	72
Lampiran 05.....	75
Lampiran 06.....	78
Lampiran 07.....	80
Lampiran 08.....	82
Lampiran 09.....	83
Lampiran 10.....	84
Lampiran 11.....	85
Lampiran 12.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam rangka membelajarkan siswa untuk mempunyai peranan dalam membina dan membimbing dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan hal itu terdapat hambatan dan tantangan, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal), sehingga diperlukan pemecahan atau upaya untuk mencari jalan keluar. Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat terutama bangsa dan negara”. Setiap orang, baik di sadari ataupun tidak selalu melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan harian yang di mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali akan diwarnai oleh kegiatan belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang. Selain itu, belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi seseorang. Dalam proses pembelajaran, terdapat interaksi antara guru dan murid secara timbal balik. Banyak siswa tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar efektif. Maksudnya yang diatas

bahwa siswa yang mempunyai cara belajar baik dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang baik. Artinya semakin baik cara belajar, maka akan semakin tinggi pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang menghambat proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal menyangkut kepribadian, fisik, maupun mental atau psikofisiknya yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Kedua, faktor eksternal bersumber dari luar individu yang bersangkutan, misalnya prasarana tidak memadai dan lingkungan sosial, maupun lingkungan keluarganya yang kurang harmonis.

Menurut Burton (dalam Anisah Basleman dan Syamsu Mappa 2011:7) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagal belajar. Siswa yang membuat jadwal belajar dengan baik maka dapat membagi waktu belajar secara teratur, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak membuat jadwal belajar, siswa hanya belajar ketika ada ulangan maupun tugas. Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Berdasarkan dari hasil observasi ke Sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan Kelas XI yang menunjukkan bahwa, Kenyataannya siswa di SMA Swasta Budi Agung Medan banyak mengalami dalam kesulitan terhadap cara belajar yang baik atau efektif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa tidak mampu mengembangkan kreativitas dalam belajar. Hal inilah yang membuat siswa kesulitan cara belajar mengakibatkan malas dan bosan dan sebagainya. Pada akhirnya, siswa tidak suka belajar dan sering mengganggu temannya satu sama lain, kurang memperhatikan ketika guru menerangkan di depan kelas. Selain itu ketika dilakukan kegiatan secara berkelompok di dalam kelas siswa kurang aktif dalam mengikutinya. Hal ini tercermin dengan mereka ribut sendiri ketika diskusi kelompok dan siswa kurang berinteraksi dengan teman sebaya (kelompok). Upaya yang dilakukan konselor untuk mengatasi masalah peserta didik yang mengalami kesulitan cara belajar tersebut salah satunya dapat menggunakan layanan penguasaan konten. Penguasaan konten merupakan salah satu program dalam sistem pendidikan di sekolah yang dapat membantu mengatasi kesulitan - kesulitan yang dialami siswa sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perkembangannya khususnya dalam mengatasi kesulitan cara belajar siswa yang efektif di sekolah.

Prayitno (2017:94) mengemukakan, bahwa layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalamkelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan tertentu. Hal ini diperkuat oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian Hera Dwi Suryandari (2016) dengan judul Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini menunjukkan bahwa

adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar peserta didik, berdasarkan hasil penelitian gambaran siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten memiliki presentase rata-rata cara belajar terhadap hasil belajar 60,0% (kategori sedang). Dengan hal tersebut dapat memberikan layanan penguasaan konten, sangat cocok untuk memahami dan mengembangkan sikap,serta menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik atau efektif. Keterampilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, layanan penguasaan konten sangat cocok untuk melihat kecepatan dan kesulitan cara belajar siswa yang baik atau efektif.

Layanan penguasaan konten dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan kesulitan siswa dalam belajar. Permasalahan siswa yang berhubungan dengan menguasai kemampuan dan kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar siswa yang mengalami kesulitan cara belajar yang baik atau efektif dapat diselesaikan dengan memberikan solusi dan pemahaman tentang cara pengentasan penyebab kesulitan cara belajar yang di alami siswa yang akan di ubah sendiri oleh siswa yang bersangkutan, sehingga tidak berdampak negatif terhadap aktivitas belajar siswa tersebut di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang; **“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah.

1. Adanya siswa yang memiliki minat belajar efektif yang rendah.

2. Adanya siswa tidak mampu mengembangkan kreativitas belajar.
3. Adanya siswa belum memahami cara belajar efektif sehingga siswa malas dan bosan mengikuti pembelajaran.
4. Sebagian siswa kurang tertarik dengan bahan ajar yang diajarkan.
5. Adanya siswa yang kurang aktif dikelas dalam mengikut kelompok

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti jelas dan terarah karena keterbatasan penulis dalam waktu dan untuk menghindari kesimpangan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan pada: “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana gambaran pemahaman cara belajar efektif Siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana gambaran pemahaman cara belajar efektif siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maksud dari penelitian ini adalah menghimpun bahan dan informasi secara sistematis dan

terencana mengenai terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

Sedangkan tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui gambaran pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui perbedaaan sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten terhadap pemahaman cara belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/ 2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang memperkaya kajian teori serta dapat dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian-penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian selalu memiliki hasil yang bermanfaat atau berguna,terutama bagi pengembangan ilmu, baik bagi dari peneliti, maupun lembaga instansi tertentu. Sesuai dengan penjelasan di atas dan setelah penelitian ini di rangkum maka manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti- penelitian ini memberikan kesempatan kepada peniliti untuk terjun ke lapangan secara langsung untuk meningkatkan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa melalui layanan penguasaan konten.
- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, yaitu mendapatkan teknik baru dalam membantu siswa meningkatkan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.
- c. Bagi sekolah, yaitu memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi dalam rangka pengembangan layanan penguasaan konten dan mampu memberikan pemahaman dan pengembangan kepada siswa bahwa belajar bisa menjadi menyenangkan.
- d. Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa melalui layanan penguasaan konten.
- e. Bagi Pembaca, sebagai bahan bacaan untuk kajian ilmu di bidang yang relevan dan bahan masukan untuk menjadi sumber informasi dalam hal melakukan penelitian di bidang yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Cara Belajar Efektif Siswa

a. Pengertian Cara Belajar Efektif Siswa

Siswa yang melaksanakan cara belajar yang efektif, siswa tersebut akan belajar dengan lebih teratur dan disiplin, memperhatikan kesehatan dengan istirahat yang cukup, mudah berkonsentrasi serta memiliki kemauan untuk mengerjakan soa-soal latihan, membaca buku, dan melakukan keterampilan dengan berlatih mandiri dalam mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru secara teori dan praktek di sekolah. melihat cara belajar apa yang paling menonjol dari diri seseorang maka orangtua atau individu yang bersangkutan (yang sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang karakter cara belajar dirinya) diharapkan dapat bertindak secara arif dan bijaksana dalam memilih metode belajar yang sesuai. Siswa yang mengalami kesulitan belajar, cobalah untuk mulai merenungkan dan mengingat-ingat kembali apa karakteristik belajar anda yang paling efektif. Dengan demikian cara belajar yang efektif akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Ghufron dan Risnawita (dalam Melvin L. Silberman2013:42) “Cara belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau jalan yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses belajar, menguasai informasi yang sulit dan baru melalui presepsi yang berbeda”. Menurut Gie (dalam Siyorudin dan Oemar Hamalik 2010:34) Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar

misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh.

Menurut Burton (dalam Anisah Basleman dan Syamsu Mappa 2011:7) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai. Dari definisi secara umum diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar adalah suatu perubahan dalam individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya dalam proses belajar dimana masing-masing individu menangkap informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan masalah dengan cara untuk berkonsentrasi melalui persepsi yang berbeda-beda.

b. Indikator belajar efektif Siswa

Menurut Muhaimin, Ada 7 indikator penting yang dapat digunakan untuk mendapatkan efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Kecermatan penguasaan perilaku (tingkat kesalahan kerja). Makin cermat pebelajar menguasai perilaku yang dipelajari, makin efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
- b. Kecepatan unjuk kerja (efisiensi waktu). Makin cepat seorang pebelajar menampilkan hasil kerjanya, semakin efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
- c. Kesesuaian dengan prosedur, pebelajar dikatakan efektif apabila pebelajar dapat menampilkan hasil kerja yang sesuai dengan prosedur baku yang telah ditetapkan.

- d. Kuantitas hasil kerja mengacu pada banyaknya hasil kerja yang mampu di tampilkan oleh pembelajar dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan.
- e. Kualitas hasil akhir apakah memuaskan atau tidak.
- f. Tingkat alih belajar yaitu kemampuan pembelajar melakukan alih belajar dari apa yang telah dikuasainya ke hal lain yang serupa.
- g. Tingkat retensi yaitu jumlah hasil kerja yang masih mampu ditampilkan pembelajar setelah selang beberapa periode waktu. Semakin tinggi retensi maka semakin efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

c. Cara Belajar Efektif Siswa

Hal-hal yang harus diperhatikan di dalam belajar yaitu :

1. Menyusun Target Belajar

Dengan memiliki target waktu untuk menguasai materi pelajaran akan membuat kita semakin merasa tertantang. Oleh karena itu, cobalah untuk menyusun jadwal belajar dan bagi waktu untuk belajar dengan baik.

2. Bersikap Kritis

Setelah memahami materi yang sedang pelajari, cobalah untuk melatih otak kamu supaya berpikir lebih kritis terhadap semua materi yang sudah dipelajari. Aktiflah dengan mencari tahu dan juga menganalisis kebenaran dari hal-hal yang ada di materi tersebut. Cara itu dinilai bisa membuat seseorang menjadi lebih mudah mengingat semua materi saat ujian datang.

3. Berdiskusi

Belajar memang sering kali dilakukan seorang diri. Akan tetapi, beberapa orang justru lebih suka dengan gaya belajar bersama dan berkelompok. Dari proses diskusi tersebut, akan memperoleh lebih banyak hal yang mungkin saja tidak bisa dapatkan ketika belajar sendiri

4. Belajar rutin tapi jangan lama

Dengan rutin belajar akan semakin mudah untuk mengingat hal yang sudah Anda pelajari. yang perlu lakukan adalah “belajar rutin” bukan “Terlalu lama belajar”. Seperti belajar saat pagi 45 menit, siang 25 menit, sore 50 menit, malam 1 jam. Cara ini sangat efektif dan pikiran juga akan tetap dalam keadaan rileks dari pada harus belajar terlalu lama.

5. Belajar Lebih dari Satu Topik Tiap Hari

Belajar banyak topik akan membuat Anda lebih fokus daripada hanya mendalami satu mata pelajaran. Misalnya, Anda akan ujian matematika, biologi, dan Bahasa Inggris, maka lebih baik mempelajari setiap bab dari ketiga mata pelajaran tersebut setiap hari. Cara belajar ini lebih baik daripada Anda belajar matematika sepanjang hari Senin, Biologi hari Selasa, dan Bahasa Inggris di hari rabu. Pasalnya, otak manusia cenderung akan kebingungan untuk menyerap informasi yang sama dalam satu hari. Anda mungkin juga akan merasa lelah atau bosan saat harus belajar satu pelajaran yang sama seharian.

6. Buat Suasana Belajar yang Nyaman

Tempat dan suasana yang nyaman akan meningkatkan konsentrasi belajar. Siapkan semua buku pelajaran, alat tulis, dan perlengkapan lainnya

jadi Anda tidak bolak-balik. Bersihkan meja belajar, duduk di tempat yang empuk, tutup jendela, atau rapikan tempat belajar Anda sesuai keinginan.

7. Nyalakan Musik

Beberapa orang lebih suka belajar di tempat sepi, namun banyak juga yang lebih fokus belajar dengan latar belakang musik. Musik dapat membuat suasana belajar jadi lebih rileks dan semangat. Pilih jenis musik yang menenangkan.

8. Menyelesaikan Hal Yang Sulit Dahulu

Cara ini yang bisa kamu terapkan adalah dengan mendahulukan pelajaran yang dirasa sulit untuk dipahami atau dikerjakan. Saat sudah menyelesaikan hal-hal yang lebih susah dulu, tentu perasaan kamu akan menjadi lebih lega dan percaya diri untuk menyelesaikan hal-hal lain berikutnya yang relatif lebih mudah. Tak hanya itu, mengerjakan tugas tersulit terlebih dahulu juga bisa membuat perasaanmu menjadi lebih puas saat sudah berhasil menyelesaikannya.

9. Cukup istirahat, makan dan bermain.

Semuanya dilakukan secara berimbang. Setelah pulang sekolah, sering ingin cepat-cepat bermain dan melupakan segala hal penting lainnya, contohnya makan dan istirahat. Padahal setelah seharian di sekolah, tak terasa badan kita membutuhkan masukan energi tambahan yang bisa didapatkan dari istirahat dan makanan yang kita makan. Oleh karenanya harus dapat membagi waktu untuk makan, istirahat dan bermain. Kalau

semuanya dilakukan dengan baik, badan jadi segar setiap hari. Jadi tidak sering mengantuk di kelas.

10. Menjadi Aktif Bertanya dan Ditanya

Jika ada hal yang belum jelas, maka tanyakan kepada guru, teman atau orang tua. Jika kita bertanya biasanya kita akan ingat jawabannya. Jika bertanya, bertanyalah secukupnya dan jangan bersifat menguji orang yang kita tanya. Tawarkanlah pada teman untuk bertanya kepada kita hal-hal yang belum dia pahami. Semakin banyak ditanya maka kita dapat semakin ingat dengan jawaban dan apabila kita juga tidak tahu jawaban yang benar, maka kita dapat membahasnya bersama-sama dengan teman.

d. Faktor-Faktor yang Harus di Perhatikan Dalam Belajar

Harus memerhatikan faktor-faktor yang ada dalam proses cara belajar tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses cara belajar, antara lain:

1. Faktor anak/Individu

Faktor anak/individu merupakan faktor yang penting. Anak jadi belajar atau tidak sangat tergantung kepada anak itu sendiri. Walaupun mungkin faktor-faktor yang lain telah memenuhi persyaratan tetapi jika individu itu tersebut tidak mempunyai kemauan untuk belajar maka proses belajar itu tidak terjadi. Individu terbentuk dari fisik dan psikis yang masing-masing tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, satu dengan yang lainnya saling memengaruhi. Fisik memengaruhi psikis, demikian pula dengan sebaliknya. Oleh karena itu, baik faktor fisik maupun psikis harus diperhatikan.

Dalam proses belajar kedua faktor itu harus dijaga agar tetap dalam kondisi yang sebaik-baiknya. Ini berarti jika ada gangguan, baik dari segi fisik maupun psikis, hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

1) Faktor fisik

Ini berhubungan erat dengan soal kesehatan fisik. Fisik harus dalam kondisi yang baik (sehat). Bila badan sakit maka akan berpengaruh terhadap proses belajar anak. Untuk menjaga kesehatan badan, perlu ada aktivitas fisik (gerak badan) sebagai selingan belajar untuk menjaga agar badan selalu dalam kondisi yang baik.

2) Faktor psikis

Dalam hal ini, individu harus mempunyai kesiapan mental untuk menghadapi tugas, Mental set ini dapat mempengaruhi beberapa hal berikut ini :

a) Motif

Motif merupakan hal yang penting dalam manusia bertindak. Dengan motif yang kuat, individu akan berusaha untuk menghadapi tugas yang telah ditentukan. Apabila anak mempunyai motif yang cukup kuat untuk belajar maka ia akan berusaha agar dapat dengan sebaik-baiknya.

b) Minat

Salah satu faktor yang turut menentukan atau memengaruhi motif ialah minat. Apabila anak telah mempunyai minat maka akan mendorong anak untuk berbuat sesuai dengan minatnya.

c) Konsentrasi dan perhatian

Agar proses belajar dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya maka diperlukan konsentrasi yang baik atas materi yang sedang dipelajari. Seluruh

perhatian harus dicurahkan kepada apa yang dipelajari. Apabila tidak ada konsentrasi maka apa yang dipelajari itu tidak akan masuk ke ingatan dengan baik. Banyak anak yang kelihatan belajar, tetapi karena perhatiannya tidak terkonsentrasi pada apa yang dipelajari maka ia tidak tahu apa yang ia sedang dipelajari.

d) Natural curiosity

Hal ini berhubungan dengan motif individu. Natural curiosity ialah keinginan untuk mengetahui secara alami. Kalau dalam diri anak sudah terselip rasa ingin tahu, ini berarti bahwa anak memiliki dorongan atau motif untuk mengetahui apa hakikat dari mata pelajaran yang dipelajarinya itu.

e) Balance personality (Pribadi yang seimbang)

Apabila individu telah memiliki pribadi yang seimbang maka individu akan dapat menyesuaikan diri dengan situasi di sekitarnya dengan baik. Apabila keadaannya terganggu terutama dalam segi emosinya maka hal itu akan memengaruhi individu di dalam menghadapi persoalan, termasuk dalam belajar. Oleh karena itu, perlu ada penjagaan yang sebaik-baiknya, jangan sampai anak mengalami gangguan dalam pribadinya.

f) Self confidence

Self confidence, yaitu kepercayaan kepada diri sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti teman-temannya untuk mencapai prestasi yang baik.

g) Self discipline

Ini merupakan disiplin terhadap diri sendiri. Self discipline ini harus ditanamkan dan dimiliki oleh tiap-tiap individu. Walaupun mempunyai rencana

belajar yang baik. Namun hal itu akan tetap tinggal rencana kalau tidak ada disiplin diri.

h) Intelegensi

Faktor ini akan turut menentukan taktik atau cara apa yang diambil di dalam menghadapi materi yang harus di pelajari.

i) Ingatan

Tujuan belajar ialah agar apa yang dipelajari itu tetap tinggal dalam ingatan. Agar apa yang dipelajari itu tetap tinggal dalam ingatan maka perlu ada tindakan supaya materi itu sering ditimbulkan di atas kesadaran. Oleh karena itu, perlu adanya pengulangan dari apa yang pernah dipelajari.

2. Faktor lingkungan

Dalam proses belajar, faktor lingkungan juga turut memegang peran yang penting. Pengertian lingkungan disini adalah termasuk peralatan. Faktor lingkungan berhubungan dengan:

a. Tempat

Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri. Tenang, warna dindingnya sebaiknya jangan yang tajam atau mencolok, dan dalam ruangan jangan sampai ada hal-hal yang dapat mengganggu perhatian (misalnya, gambar-gambar yang mencolok). Perlu pula diperhatikan tentang penerangan yang cukup karena penerangan yang kurang baik akan menyebabkan kelelahan pada mata, yang tentu akan mengganggu jalannya proses belajar.

b. Alat-alat untuk belajar

Belajar tidak dapat belajar dengan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Proses belajar akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak ada. Semakin lengkap alatnya maka akan semakin mudah untuk belajar sebaik-baiknya.

c. Suasana

Hal ini berhubungan erat dengan tempat. Hendaknya dapat di ciptakan suasana belajar yang baik karena hal itu akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan berpengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar anak-anak.

d. Waktu

Pembagian waktu belajar harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, harus ada time table tertentu. Belajar tidak boleh seenaknya, tetapi harus dilakukan secara teratur, menurut waktu-waktu yang telah di rencanakan.

e. Pergaulan

Pergaulan anak juga akan berpengaruh terhadap belajar anak. Oleh karena itu, hendaknya dijaga agar anak bergaul dengan anak-anak yang suka belajar.

3. Faktor bahan yang di pelajari

Bahan yang dipelajari akan menemukan cara atau metode belajar apa yang di tempuh. Jadi, teknik atau metode belajar di pengaruhi atau di tentukan pula oleh materi yang di pelajari. Belajar mata pelajaran ekstra berbeda dengan cara belajar untuk mata pelajaran sosial, misalnya. Disamping ada sifat-sifat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, terdapat pula hal-hal yang sama. Yang merupakan prinsip umum. Hal-hal tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pada umumnya, belajar dengan cara keseluruhan lebih baik dari pada belajar secara bagian-bagian. Hal ini berdasarkan atas prinsip totalitas keseluruhan merupakan suatu kebulatan.
- b. Sebagian waktu belajar di sediakan untuk melakukan pengulangan (repetition)
- c. Atas apa yang di pelajari itu, hendaknya diadakan pengulangan sekerap mungkin.
- d. Dalam mengulang bahan pelajaran, hendaknya di pakai spaced repetition, yaitu mengulang dengan waktu tenggang.
- e. Apabila materi yang dipelajari tidak mempunyai arti pergunakanlah cara dengan mneumoteknik, yaitu bahan yang satu di hubungkan dengan bahan yang lainnya hingga merupakan suatu kesatuan yang berarti.

e. Tujuan Cara Belajar Efektif Siswa

Tujuan belajar tertentu harus di ciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu. Berikut ini tujuan cara belajar ada dua jenis umum dan khusus yaitu:

1. Umum

Membantu pemerintah dalam usaha merealisasikan tujuan pendidikan pada umumnya.

2. Khusus

- a. Agar anak jangan sampai mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajar.
- b. Memberitahui cara-cara belajar yang baik dalam belajar.
- c. Mempunyai kemampuan belajar sendiri.
- d. Memupuk rasa tanggung jawab atas suksesnya studi mereka.

f. Prinsip-prinsip Cara Belajar Efektif Siswa

Melvin L. Silberman (2006: 54) mengemukakan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar supaya siswa dapat mengoptimalkan aktivitasnya dalam proses belajar-mengajar. Prinsip-prinsip tersebut ialah:

1. Prinsip motivasi, dimana guru berperan sebagai motivator yang merangsang dan membangkitkan motif-motif yang positif dari siswa dalam proses belajar- mengajar
2. Prinsip latar atau konteks, yaitu prinsip keterhubungan bahan baru dengan apa yang telah diperoleh siswa sebelumnya. Dengan perolehan yang ada inilah siswa dapat memproses bahan baru.
3. Prinsip keterarahan, yaitu adanya pola pengajaran yang menghubungkan seluruh aspek pengajaran.
4. Prinsip belajar sambil bekerja, yaitu mengintegrasikan pengalaman dengan kegiatan fisik dan pengalaman dengan kegiatan intelektual.
5. Prinsip perbedaan perorangan, yaitu kenyataan bahwa ada perbedaan-perbedaan tertentu diantara setiap siswa, sehingga mereka tidak diperlakukan secara klasikal.
6. Prinsip menemukan, yaitu membiarkan sendiri siswa menemukan informasi yang dibutuhkan dengan pengarahan seperlunya dari guru.
7. Prinsip pemecahan masalah, yaitu mengarahkan siswa untuk peka pada masalah dan mempunyai keterampilan untuk mampu menyelesaikannya.

2. Layanan Penguasaan Konten

a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Menurut Prayitno (2007:94) mengemukakan bahwa Layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara terintegrasi. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya terkait dengan konten yang dimaksud. Beberapa aspek masalah cara belajar siswa yang memerlukan layanan penguasaan konten atau bimbingan akademik adalah: Kurang aktif cara belajar, kurang aktif saat diskusi kelompok dan tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas.

b. Tujuan Layanan Penguasaan Konten (PKO)

1. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan penguasaan konten (PKO) adalah dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah - masalahnya. Dengan penguasaan konten yang dimaksud itu individu yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupannya secara efektif (Kehidupan efektif sehari-hari atau KES).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan penguasaan konten (PKO) dapat dilihat pertama dari kepentingan individu atau klien mempelajarinya, dan kedua dari sisi itu sendiri. Tujuan khusus layanan penguasaan konten (PKO) terkait dengan fungsi-fungsi konseling.

- a. Fungsi Pemahaman, menyangkut konten-konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu dikuasai. Dalam hal ini seluruh aspek konten (yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap, dan tindakan) memerlukan pemahaman yang memadai. Konselor dan klien perlu menekankan aspek-aspek pemahaman dari konten yang menjadi fokus layanan penguasaan konten (PKO).
- b. Fungsi Pencegahan dapat menjadi muatan layanan penguasaan konten apabila kontennya memang terarah kepada terhindarkannya individu atau klien dari mengalami masalah tertentu (atau kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu- KES-T).
- c. Fungsi Pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah (KES-T) yang sedang dialami klien.
- d. Penguasaan Konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan disatu sisi dan di sisi lain memelihara potensi individu atau sasaran layanan. Pembelajaran dalam layanan penguasaan konten (PKO) dapat mengemban fungsi pengembangan dan pemeliharaan potensi klien.
- e. Penguasaan Konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya. Dengan

demikian, layanan penguasaan konten dapat mendukung fungsi advokasi. di muatan layanan penguasaan konten apabila kontennya memang terarah kepada terhindarkannya individu atau klien dari mengalami masalah tertentu (atau kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu- KEST).

- f. Fungsi Pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah (KES-T) yang sedang dialami klien.
- g. Penguasaan Konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan disatu sisi dan di sisi lain memelihara potensi individu atau sasaran layanan. Pembelajaran dalam layanan penguasaan konten (PKO) dapat mengemban fungsi pengembangan dan pemeliharaan potensi klien.
- h. Penguasaan Konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya. Dengan demikian, layanan penguasaan konten dapat mendukung fungsi advokasi.

c. Azas-Azas Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten pada umumnya bersifat terbuka. Ada 3 (azas) yang utama dalam pemberian layanan penguasaan konten walaupun masi banyak lagi azas-azas di dalam bimbingan dan konseling, di antara ketiga azas-azas tersebut antara lain, azas kegiatan, azas kesukarelaan dan azas keterbukaan.

1. Azas Kegiatan

Azas ini pada pola konseling multi dimensional yang tidak hanya mengandalkan transaksi verbal antara klien dan konselor.

2. Azas kesukarelaan.

Klien diharapkan secara suka dan rela tantap ragu-ragu ataupun merasa terpaksa, menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan segenap fakta, data dan seluk-beluk kebenaran dengan masalah itu kepada konselor.

3. Azas Keterbukaan.

Klien di harapkan keterusterangan dan kejujuran dalam mengungkapkan asalah yang dihadapinya. Dengan ketiga azas tersebut, proses layanan kana berjalan dengan lancar dengan keterlibatan penuh peserta layanan. Secara Khusus, layanan penguasaan konten dapat diselenggarakan terhadap konseli tertentu. Layanan khusus ini dapat di sertai azas kerahasiaan.

d. Materi Layanan Penguasaan Konten

Materi yang dapat diangkat melalui layanan penguasaan konten (pembelajaran) ada beberapa macam yang meliputi: Pertama, pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar. Kedua, pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Ketiga, pengembangan keterampilan belajar seperti membaca, mencatat, bertanya, menjawab menulis. Ketiga, Pengajaran perbaikan dan program pengayaan.

e. Kegiatan Pendukung Layanan Penguasaan Konten

Beberapa kegiatan pendukung layanan penguasaan konten adalah:

- 1) Aplikasi instrumentasi, bermaksud mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (klien/konseli).

- 2) Himpunan data, untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik (klien/konseli).
- 3) Konfrensi kasus.
- 4) Konjungan rumah.
- 5) Alih tangan kasus.

Dari semua kegiatan pendukung dalam bimbingan konseling pada umumnya ditempuh apabila peserta layanan penguasaan konten memerlukan tindak lanjut tertentu. Hasil layanan penguasaan konten, akan dapat diidentifikasi peserta (klien/konseli) mana yang memerlukan tindak lanjut.

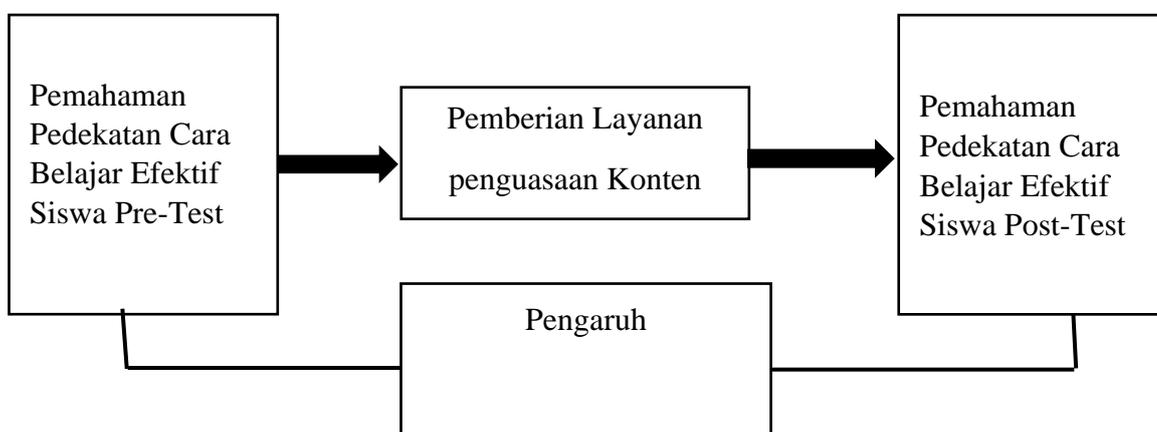
f. Waktu dan Tempat Layanan Penguasaan Konten

Tempat penyelenggaraan layanan penguasaan konten di sesuaikan pula dengan aspek-aspek konten serta kondisi peserta. Penyelenggaraan layanan dengan pormat klasikal dapat diselenggarakan di dalam ruangan kelas dan di sekolah, sedangkan format kelompok di dalam ruangan kelas atau di luar kelas. Format layanan individual sepenuhnya tergantung pada pertimbangan konselor dan persetujuan klien. Maka dapat disimpulkan layanan penguasaan konten dapat diselenggarakan kapan saja dan dimana saja, sesuai kesepakatan konselor dan para pesertanya, serta aspek-aspek konten yang dipelajarinya.

B. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018: 95) “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini sebagai kerangka konseptual pendekatan cara belajar efektif siswa.

Dari beberapa teori yang dapat dipahami bahwa layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri) atau secara berkelompok/klasikal untuk menguasai aspek-aspek konten tersebut. Cara belajar merupakan suatu perubahan dalam individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya dalam proses belajar dimana masing-masing individu menangkap informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan masalah dengan cara untuk berkonsentrasi melalui persepsi yang berbeda-beda.



Gambar 1 : Rancangan Quasi Eksperimen

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 99) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empirik. Dengan demikian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis alternatif dan hipotesis nol yang dimaksud dengan hipotesis

alternatif adalah menyatakan saling berhubungan antara dua variabel atau lebih, atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang dibedakan, sementara yang dimaksud hipotesis nol adalah hipotesis yang menunjukkan tidak adanya saling hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lain. Terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman cara belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Budi Agung Medan yang beralamatkan di Jln. Platina Raya No.7 Medan, Kel. Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan. Kode Pos 123456 No.Telp : 0616852807

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah selama 6 bulan dengan memberikan pretest, memberikan layanan sebanyak 2 kali pertemuan kemudian melakukan posttest dan selanjutnya mengolah data penelitian untuk dibuat laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan September 2023. Berikut ini Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan,Tanggal																											
		Mar				April				Mei				Jun				Jul				Agust				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																										
2	Persetujuan Judul			■																									
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
5	Persetujuan Proposal													■	■														
6	Seminar Proposal														■														
7	Perbaikan Proposal															■	■												
8	Permohan Riset																			■									
9	Pengolahan Data																			■	■	■	■	■	■				
10	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■	■	■				
11	Bimbingan Skripsi																							■					
12	Persetujuan Skripsi																									■	■		
13	Ujian Skripsi																											■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	30 Orang
2	XI IPA 2	30 Orang
Jumlah		60 Orang

Sumber : Data Siswa SMA Kelas XI IPA 1 dan IPA 2 Budi Agung Medan

Tahun Ajaran 2022/2023

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah kelas XI Budi Agung Medan yang berjumlah 30 siswa yaitu kelas IPA 1 dan IPA 2 30 Siswa, sehingga populasinya berjumlah 60 siswa.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2018: 131) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari

sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)". Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan Sampling Purposive. Menurut Sugiyono (2018: 138) "Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data diperoleh

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	XI IPA 1	30 Orang
2	XI IPA2	30 Orang
Jumlah		60 Orang

SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Adapun karakteristik siswa yang dijadikan sampel penelitian adalah:

- a. Siswa yang mengikuti perlakuan (treatment) berjumlah 30 siswa yang mengalami cara belajar yang kurang aktif dengan skor tertinggi.
- b. Siswa bersedia mengikuti proses treatment yang telah dirancang oleh peneliti

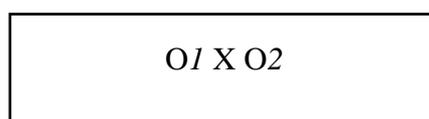
C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2018: 57) "Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya". Penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yaitu X dan variabel dependen (terikat) yaitu Y.

- a. Variabel X : Layanan penguasaan konten
- b. Variabel Y : Cara belajar kurang efektif

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pre-Eksperimental Design merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, teknik pengumpulan datanya adalah dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data bersifat induktif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap Bimbingan Konseling di SMA Swasta Budi Agung Medan yang di gali dengan menggunakan kuesioner atau angket, selanjutnya dengan metode kualitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang lokasi penelitian dan pelaksanaan layanan bimbingan konseling untuk mengetahui persepsi siswa terhadap bimbingan konseling di sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan, hal tersebut digali melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta tersebut, atau informan yang lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Kalau dalam desain One-Group Pretest Posttest Design ada pretes dan postes, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai postes dan

pretes". Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Design ini digambarkan seperti berikut:



Gambar 2.Desain Penelitian

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (X) : Layanan Penguasaan Konten

Variabel terikat (Y) : Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Untuk menghindar kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuannya, maka peneliti memberikan penjelasan operasional variabel penelitian sabagai berikut :

1. Variabel (X) : Layanan penguasaan konten

Layanan penguasaan konten melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif. Layanan pengusaan konten adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu.

2. Variabel (Y) : Cara belajar efektif siswa

Cara belajar efektif siswa adalah perilaku konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berbipikir dan memecahkn masalah.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data informasi yang sesuai dalam penelitian ini, maka digunakan alat atau instrument yaitu :

1. Observasi

Menurut Susilo dan Gudnanto (2013:42) mengemukakan bahwa“ Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal- hal tertentu yang diamati “.Pada penelitian peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi sekolah yang akan di teliti, dan observasi dilaksanakan di sekolah SMA Budi Agung Medan.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Observasi

No	Pernyataan	Hasil Obsevasi
1	Mengamati perilaku siswa	Terdapat siswa yang berperilaku malas dalam belajar
2	Mengamati cara belajar Siswa	Cara belajar siswa yang terlalu monoton atau tidak berubah-ubah
3	Mengamati sikap siswa	Sikap siswa terhadap cara belajar yang efektif kurang dikuasai

Pada penelitian peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi sekolah yang akan di teliti, dan observasi dilaksanakan di sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan.

2. Kuesioner (angket).

Kuesioner (angket) Menurut Sugiyono (2018:2019) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Adap

Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan skla Lakert, menurut Sugiyono (2018: 152) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup yang mana butir-butir pernyataan sudah diberikan jawaban berupa alternatif pilihan dengan menggunakan skala likert diberikan secara langsung. Untuk memberikan lembaran angket ini berbentuk checklist. Siswa sebagai responden memberikan checklist pada pilihan jawaban dianggap tepat untuk mewakili jawabannya. Pada setiap item, skor yang digunakan sesuai dengan angka skala likert menurut Sugiyono (2018: 152) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban dalam bentuk skor yaitu:

Tabel 3.5
Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Pertanyaan Positif(+)	Pertanyaan Negatif (-)
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak sesuai	1	5

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan yang diambil dari responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran perilaku yang umum yang berkaitan terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Ahli

Sebelum digunakan dalam pengambilan data tes tersebut terdahulu di validasi ahli. Menurut Sugiyono(2018: 193) “Instrumen yang valid berarti alat ukur digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dalam penelitian ini menggunakan validitas ahli karena dengan validitas

ahli akan menunjukkan tingkat kesesuaian antara soal-soal dengan isi pekerjaan yang akan diukur. Pengujian validitas ahli ini dilakukan dengan meminta pertimbangan dari ahli, dimana instrumen yang telah dibuat oleh peneliti akan dikoreksi oleh ahli terlebih dahulu.

Pertama, para ahli diminta untuk mengamati secara cermat semua item yang hendak divalidasi. Kemudian para ahli diminta untuk mengoreksi semua item-item yang telah dibuat, lalu diakhir perbaikan para ahli akan memberikan pertimbangan apakah tes tersebut sudah memenuhi seluruh aspek yang ingin dicapai sebelum digunakan dalam penelitian.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan, maka digunakan uji validitas. Jika hasilnya valid maka pengolahan data bisa dilanjutkan, tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja. Uji validitas digunakan untuk menguji validitas angket, untuk keperluan ini diuji dengan teknik korelasi jawaban pada setiap item direlasikan dengan total skor. Dengan demikian menggunakan bantuan program SPSS 23 For windows.

Menurut Arikunto (2010: 326), untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan dengan skor total maka digunakan rumus teknik korelasi Pearson product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \left(\frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

x = Variabel bebas

y = variable terikat

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian ini, apabila r hitung r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut valid dan sebaliknya jika r hitung r tabel instrument maka tidak valid. Dalam menguji validitas isi tersebut peneliti memberikan bantu program SPSS versi 23 agar mendapatkan hasil data analisis yang sesuai dan akurat serta menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan manual.

G. Uji Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna diberikan kesimpulan untuk menganalisis data yang digunakan metode statistik kuantitatif dengan melakukan perhitungan untuk 1

1. Deskriptif Data

Untuk kondisi terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa dapat memberikan gambaran melalui norma kategori yang di klarifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk menghitung data atau interval, Menurut Irianto (2014: 12) rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelompok

$N =$ Jumlah sampel

Dimana untuk kelas intervalnya itu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

Perhitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang di dapat sebesar 9.5 dengan bulatan menjadi 10. Kemudian peneliti menentukan kategorisasi terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa yaitu :

2. Uji Normalitas

Menurut Umar (2010: 77) “Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov – Smirnov.

Rumus Kolmogrov – Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 = \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1+n_2}$$

Keterangan :

KD =Jumlah Kolmogrov – Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P>0,05$).

Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P<0,05$), maka data dilakukan tidak normal.

3. Uji Beda (T-test)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel uji t-test yaitu untuk melihat apakah ada gambaran layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa. Rumus yang digunakan dalam menentukan reliabilitas angket adalah dengan rumus alpha :

$$t = \frac{md}{\sigma}$$

$$x = \frac{-b \pm \sqrt{-4ac}}{2a}$$

Keterangan : 4

KD =Jumlah Kolmogrov – Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n = Jumlah sampel yang diharapkan

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretes dan posttest

D = Deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

D_b = Ditentukan dengan $N - 1$

Dari hasil hitung tersebut dapat di konsultasikan dengan indeks tabel. Jika hasil analisis lebih besar dari indeks tabel berarti layanan penguasaan konten dapat meningkatkan terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Swasta Budi Agung Medan

Alamat Sekolah : Jl. Platina Raya No. 7A

Kecamatan : Medan Marelan

Kota : Medan

Status Sekolah : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

NPSN : 10210718/149

Kegiatan Belajar : Pagi

Nama Kepala Sekolah : Drs. Sandi Basuki

Nama Guru BK : Astri Lestari S.Pd

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Mewujudkan Generasi Unggul, Beriman dan Bertaqwa, Berkarakter, Menguasai IPTEK dan Berdaya Saing Global.

Misi

- a. Mewujudkan Generasi berimtag dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan, nilai karakter sebagai kearifan, berfikir, dan bertindak. Serta budi pekerti luhur melalui pengembangan budaya sekolah.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berkualitas yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, inovatif, pro 40 1 menantang dengan penerapan teknologi, literasi, bahasa asing, nilai-nilai karakter, kearifan, lokal untuk mengembangkan iptek, dan kewirausahaan.
- c. Meningkatkan prestasi tingkat daerah, nasional, dan internasional, juga melaksanakan layanan bimbingan pendidikan lanjutan melalui seleksi PTN dan PTS.
- d. Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah dan manajemen teknologi informasi komunikasi.
- e. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah, pemerintahan, dan kepentingan yang terlibat dan mengembangkan jejaring kerja sama ditingkat lokal, nasional, dan internasional.

c. Keadaan Tenaga Pendidikan Siswa

Tabel 4.1

Keadaan Tenaga Pendidik SMA Swasta Budi Agung Medan

No	Pegawai	Jumlah Guru
1	Laki-Laki	15
2	Perempuan	33
Jumlah		48

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa Guru mengajar di SMA Swasta Budi Agung Medan Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 48 Guru.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Proses belajar mengajar yang kuat perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai agar dapat terlaksana. Sebagai sarana pelaksanaan proses belajar mengajar, prasarana pendidikan dapat memudahkan mekanisme pendidikan dalam mencapai tujuannya. Prasarana dan fasilitas sangat penting dalam upaya mengantarkan siswa mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Jika sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan di bawah standar, maka peserta didik tidak akan mampu belajar secara efektif. Sebaliknya, jika prasarana dan sarana sekolah memadai, niscaya siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajarannya. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Swasta Budi Agung Medan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Kantor Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang BK	1
5	Perpustakaan	1
6	Lab IPA	1

7	Mushola	1
8	Kantin	2
9	Lapangan Upacara	1
10	Lapangan Basket	1
11	Aula	1
12	Toilet Guru	2
13	Toilet Siswa	3
14	Tempat Parkiran	2
15	Ruang Bendahara Keuangan	1

Sumber: Tata Usaha SMA Swasta Budi Agung Medan

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui tingkat valid atau tidaknya suatu instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan pada pusat apa yang diteliti. Hasil r hitung di bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%, jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Berikut hasil pengujian validitas data instrument penelitian pada variabel layanan penguasaan konten (X), dan cara belajar efektif siswa (Y).

a. Variabel Layanan Penguasaan Konten (X)

Tabel 11.

Uji Validitas Data Instrumen Angket Layanan Penguasaan Konten (X)

No Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Keterangan

1	0.592	0.254	Valid
2	0.268	0.254	Valid
3	0.541	0.254	Valid
4	0.689	0.254	Valid
5	0.557	0.254	Valid
6	0.521	0.254	Valid
7	0.660	0.254	Valid
8	0.507	0.254	Valid
9	0.535	0.254	Valid
10	0.348	0.254	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan data tabel uji validitas instrument pada variabel penelitian di atas, terlihat nilai r_{hitung} untuk variabel Penguasaan konten semuanya bernilai diatas 0.254, artinya semua instrument Penguasaan konten semuanya bersifat valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

b. Variabel Pemahaman Cara Belajar Efektif (Y)

Tabel 11.

Uji Validitas Data Instrumen Angket Pemahaman Cara Belajar Efektif (Y)

No Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Keterangan
1	0.467	0.254	Valid
2	0.406	0.254	Valid
3	0.394	0.254	Valid

4	0.331	0.254	Valid
5	0.441	0.254	Valid
6	0.480	0.254	Valid
7	0.450	0.254	Valid
8	0.504	0.254	Valid
9	0.613	0.254	Valid
10	0.527	0.254	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan data tabel uji validitas instrument pada variabel penelitian di atas, terlihat nilai r_{hitung} untuk variabel Pemahaman cara belajar efektif semuanya bernilai diatas 0.254, artinya semua instrument Pemahaman cara belajar efektif semuanya bersifat valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan menyangkut nilai kepercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Ghozali, 2018) untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu variabel maka dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Dengan kriteria yang dapat digunakan yaitu jika nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah “reliable.

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Layanan Penguasaan Konten (X)	0,698	0,6	Reliabel
Pemahaman Cara Belajar Siswa (Y)	0,678	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Uji di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach' Alpha* kedua variabel $> 0,6$ sehingga kedua data tersebut menyatakan reliable.

C. Uji Analisis Data

Setelah peneliti melaksanakan penelitian ke SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun pembelajaran 2023/2024. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI-A dan XI-B yang berjumlah 60 orang. Penyebaran angket dengan alternatif yang ada dimaksud guna memudahkan siswa/I dalam mengisi dan menjawab angket sesuai dengan keadaan mereka. Data yang diuraikan pada bahasan ini adalah hasil jawaban 60 responden dalam 10 item angket tentang layanan penguasaan konten dan 10 item tentang pemahaman cara belajar efektif siswa.

1. Deskriptif Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu layanan penguasaan konten (X), dan pemahaman cara belajar efektif (Y). Deskripsi dari

pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden.

a. Variabel Layanan Penguasaan Konten (X)

Tabel

Skor Angket Untuk Layanan Penguasaan Konten (X1)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	16.7	29	48.3	20	33.3	1	1.7	-	-	60	100
2	9	15.0	25	41.7	25	41.7	1	1.7	-	-	60	100
3	18	30.0	23	38.3	19	31.7	-	-	-	-	60	100
4	11	18.3	16	26.7	31	51.7	1	1.7	1	1.7	60	100
5	3	5.0	19	31.7	35	58.3	3	5.0	-	-	60	100
6	6	10.0	28	46.7	23	38.3	3	5.0	-	-	60	100
7	12	20.0	28	46.7	15	25.0	3	5.0	2	3.3	60	100
8	13	21.7	32	53.3	14	23.3	1	1.7	-	-	60	100
9	12	20.0	21	35.0	24	40.0	3	5.0	-	-	60	100
10	10	16.7	22	36.7	25	41.7	3	5.0	-	-	60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang siswa/i bersemangat untuk belajar dan selalu membuat ringkasan dari bahan yang dipelajari, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 29 orang sebesar 48.3%.
- 2) Jawaban responden tentang siswa/i merasa antusias pada sesi pertanyaan yang dipersilahkan oleh Guru ketika selesai membahas sebuah materi yang berlangsung. Sebagian besar menjawab setuju dan kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak masing-masing 25 orang sebesar 41.7%.
- 3) Jawaban responden tentang siswa/i selalu serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 23 orang sebesar 38.3%.
- 4) Jawaban responden tentang siswa/i mampu memecahkan soal-soal yang diberikan oleh Guru ketika sehabis memberi contoh soal, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 31 orang sebesar 51.7%.
- 5) Jawaban responden tentang siswa/i mampu mengembangkan cara menjawab pertanyaan menjadi lebih baik tanpa berbelit-belit, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 35 orang sebesar 58.3%.
- 6) Jawaban responden siswa/i dapat menemukan motif-motif yang tepat dalam belajar, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46.7%.
- 7) Jawaban responden tentang siswa/i tidak segan-segan bertanya untuk hal-hal yang tidak saya ketahui kepada Guru maupun teman, dan sebagian besar

menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46,7%.

- 8) Jawaban responden tentang siswa/i mampu mengembangkan motivasi dan sikap positif terhadap materi yang dipelajari dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 32 orang sebesar 53.3%.
- 9) Jawaban responden tentang siswa/i tepat waktu dalam mengerjakan tugas berupa PR/latihan, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 24 orang sebesar 40.0%.
- 10) Jawaban responden tentang jika merasa bosan ketika belajar, saya melakukan aktifitas lain sejenak, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 25 orang sebesar 41.7%

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Layanan Penguasaan Konten (X) di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator Meningkatkan keterampilan belajar pada pernyataan kelima yaitu tentang pernyataan responden berupa siswa/i mampu mengembangkan cara menjawab pertanyaan menjadi lebih baik tanpa berbelit-belit, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 35 orang sebesar 58.3%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemahaman cara belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023 didasari oleh peningkatan keterampilan belajar dalam layanan penguasaan konten yang dimiliki oleh SMA Swasta Budi Agung Medan dan dinilai memberikan manfaat kepada siswa/i

b. Variabel Pemahaman Cara Belajar Efektif (Y)

Tabel
Skor Angket Untuk Pemahaman Cara Belajar Efektif (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	11.7	34	56.7	14	23.3	2	3.3	3	5.0	60	100
2	6	10.0	29	48.3	25	41.7	-	-	-	-	60	100
3	9	15.0	34	56.7	13	21.7	4	6.7	-	-	60	100
4	5	8.3	29	48.3	17	28.3	9	15.0	-	-	60	100
5	5	8.3	28	46.7	24	40.0	3	5.0	-	-	60	100
6	7	11.7	30	50.0	22	36.7	1	1.7	-	-	60	100
7	4	6.7	27	45.0	28	46.7	1	1.7	-	-	60	100
8	4	6.7	35	58.3	17	28.3	4	6.7	-	-	60	100
9	20	33.3	28	46.7	12	20.0	-	-	-	-	60	100
10	30	50.0	22	36.7	8	13.3	-	-	-	-	60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang siswa/i memiliki jadwal kegiatan sehari-hari sehingga mempermudah dalam melaksanakan kegiatan, dan sebagian besar

menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 34 orang sebesar 56.7%.

- 2) Jawaban responden tentang ketika membuat jadwal kegiatan sehari-hari, saya menjalankannya dengan baik. Sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 29 orang sebesar 48.3%.
- 3) Jawaban responden tentang siswa/i menghindari penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang diberikan dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 34 orang sebesar 56.7%.
- 4) Jawaban responden tentang siswa/i menghindari kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 29 orang sebesar 48.3%.
- 5) Jawaban responden tentang siswa/i meluangkan waktu untuk membaca-baca buku pelajaran walaupun tidak ada ulangan, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46.7%.
- 6) Jawaban responden tentang siswa/i selalu membuat catatan kecil waktu Guru mengajar, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 30 orang sebesar 50.0%.
- 7) Jawaban responden tentang siswa/i ketika di rumah, saya selalu mengulang pelajaran agar tidak cepat lupa, dan sebagian besar menjawab kurang setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46,7%.
- 8) Jawaban responden tentang siswa/i sering berlatih mengerjakan soal-soal untuk mata pelajaran esok hari dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 35 orang sebesar 58.3%.

- 9) Jawaban responden tentang siswa/i selalu berkonsentrasi dengan materi yang sedang disampaikan oleh Guru, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 28 orang sebesar 46.7%.
- 10) Jawaban responden tentang siswa/i berusaha memahami materi pelajaran daripada berusaha menghafalkannya, dan sebagian besar menjawab sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 30 orang sebesar 50.0%

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Pemahaman cara belajar efektif (Y) di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator Mengulang bahan pelajaran pada pernyataan kedelapan yaitu tentang pernyataan responden berupa tentang siswa/i sering berlatih mengerjakan soal-soal untuk mata pelajaran esok hari dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 35 orang sebesar 58.3%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemahaman cara belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023 didasari oleh adanya layanan penguasaan konten pada SMA Swasta Budi Agung Medan.

2. Uji Normalitas

Tabel.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68043707
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.074
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai residual lebih besar dari 0,05 yang artinya kedua variabel yang telah diuji yaitu Layanan penguasaan konten (X) terhadap pemahaman cara belajar efektif siswa (Y) berdistribusi normal. Diketahui bahwa nilai residual nya yaitu 0,200 yang artinya > dari 0,05 maka ini dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.719	3.185		5.563	.000
X	.519	.086	.623	6.063	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengujian layanan penguasaan konten dengan pemahaman belajar efektif siswa terlihat untuk nilai t adalah 6,063 dan taraf signifikannya adalah 0,000, dalam penelitian ini layanan penguasaan konten berpengaruh terhadap pemahaman belajar efektif siswa terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,063 > 0,678$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam hal ini H_0 di terima artinya secara parsial ini layanan penguasaan konten berpengaruh terhadap pemahaman belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Deskripsi hasil penelitian

Tujuan penelitian layanan ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan penguasaan konten terhadap pemahaman cara belajar efektif siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Pelaksanaan layanan penguasaan konten sudah berjalan dengan baik, selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Budi Agung Medan masih terdapat siswa yang mempunyai pemahaman yang kurang efektif dalam proses belajar.

Kemudian untuk mengetahui apakah ada pengaruh anatara layanan penguasaan konten dalam mengatasi siswa yang kurang memahami dengan efektif pada siswa kelas XI SMA Swasta Agung Tahun Ajaran 2022/2023.dalam hal ini jelas penguasaan konten dalam konseling bermanfaat untuk memberikan bantuan kepada para peserta didik untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan angket yang disebut sebagai instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yakni layanan penguasaan konten dan variabel terikat (Y) yakni belajar efektif.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten dalam pemahaman belajar efektif siswa dalam ketepatan dan kecepatan siswa menyerap hasil pembelajaran di setiap harinya siswa kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($6,063 > 0,678$).

E. Keterbatasan Penelitian

Kendala-kendala yang dihadapi selama penelitian dan olah hasil data penelitian, yaitu:

1. Terkendala dalam memaksimalkan waktu penelitian. Terbatasnya waktu yang penulis miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas XI- SMA Swasta Budi Agung Medan.
2. Terbatasnya jurnal atau buku yang sesuai dengan judul penulis sehingga penulis lebih banyak memakai bahasa sendiri.

Adapun keterbatasan lain yang sangat berdampak yaitu adanya keterbatasan dana, buku panduan, dan minimnya materi yang penulis miliki sehingga terjadi akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penulis masih banyak kurang dalam penyusunan penelitian pada skripsi ini. Oleh sebab itu dengan senang hati penulis mengharapkan adanya kritikan guna menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023 berikut:

1. Siswa SMA Swasta Budi Agung Medan mendapat layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten diterima dengan baik oleh siswa yang antusias berpartisipasi di dalamnya. Siswa dapat meningkatkan sikap dan perilakunya untuk belajar efektif dan efisien melalui program penguasaan mata pelajaran.
2. Karena tidak menyukai satu mata pelajaran, siswa belajar menjadi tidak efisien. Siswa suka terlibat dalam sebuah aktivitas yang mereka anggap menyenangkan.
3. Layanan penguasaan konten dapat membantu siswa yang belum menerapkan cara belajar efektif dalam proses belajar dan mengajar. Pengenalan layanan penguasaan konten yang ditawarkan kepada siswa kelas XI Sma Swasta Budi Agung Medan memberikan dampak terhadap persentase cara belajar efektif siswa meningkat. Layanan penguasaan konten memberikan dampak yang signifikan dalam mengatasi kurangnya cara belajar siswa yang tidak efektif, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(6,063 > 0,678)$. Temuan hipotesis ini adalah cara belajar efektif siswa dapat dipengaruhi oleh layanan penguasaan konten (pembelajaran).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka peneliti berharap kritik dan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah maupun guru-guru agar lebih memanfaatkan waktu untuk memberikan layanan berupa penguasaan konten terhadap siswa agar cara belajar siswa menjadi lebih efisien.

2. Bagi Guru BK

Diharapkan pada Guru Bimbingan dan Konseling untuk lebih memperhatikan siswa dengan karakter masing-masing agar terciptanya minat serta cara belajar yang efektif.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua agar memantau siswa ketika berada di rumah untuk tetap melakukan hal positif terkhusus mengulangi mata pelajaran di rumah agar menjadikan siswa yang mampu belajar dengan efektif ketika di sekolah

4. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa selaku peserta didik yang sedang menuntut ilmu agar selalu menjalankan proses belajar di sekolah dengan baik dan mengikuti segala bahan ajar yang diberikan oleh Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah Basleman. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Arikunto. 2017. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo walgito 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi. Farikhah, Ani
- Lailatul. 2010. *Upaya mengurangi Kesulitan Belajar melalui Layanan Penguasaan Konten*. [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ghozali. 2006. *Psikologi Pedidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hera Dwi Suryandari. 2016. *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar* [Skripsi], Surakarta. Universitas Negeri Surakarta.
- Irianto. 2014. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Melvin L. Silberman. 2006. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- Novi Istiqomah. 2014. *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap kebiasaan Belajar* [Skripsi], Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Prayitno. 2017. *Konseling Professional Yang Berhasil*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjono. 2014. *Pengantar statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umar. 2003. *Meetodeologi Penelitian Untuk Skripsi*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- W.Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 01**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)****PENGUASAAN KONTEN****SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Satuan Pendidikan : SMA Swasta Budi Agung Medan

Komponen : Layanan Dasar

Bidang Layanan : Belajar

Topik / Tema Layanan : Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Cara belajar efektif siswa
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mengenal hakekat belajar, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta cara belajar efektif siswa
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/ konseli dapat memahami pengetahuan belajar 2. Peserta didik/ konseli dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 3. Peserta didik/ konseli dapat memahami strategi belajar efektif siswa

G	Sasaran Layanan	Kelas 11
H	Materi Layanan	1. Pengertian belajar 2. Tujuan belajar efektif 3. Faktor-faktor mempengaruhi belajar
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 30 Menit
J	Sumber Materi	1. <i>Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi, Yogyakarta, Paramitra</i> 2. <i>Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra</i> 3. <i>Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 11, Yogyakarta, Paramitra Publishing</i>
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point Prilaku sopan santun dalam kehidupan
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
		1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan

	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Medan, 16 September 2023

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling



Astri Lestari S.Pd

Mahasiswa Peneliti



Romauli Yulita

1902080041

Menyetujui

Kepala Sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan



Drs. Sandi Basuki
 NUPTK. 9840747649200012

LAMPIRAN 02**ANGKET PENELITIAN****A. Pendahuluan**

Instrumen ini terdiri atas beberapa pernyataan yang menyangkut tentang Pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa. Ananda diminta untuk memilih pilihan pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom. Pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan yang diminta adalah yang dianggap paling sesuai dengan cara belajar Ananda selama di sekolah. Ananda diminta memberikan satu tanda centang (√) pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas Saudara di kolom identitas siswa.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian isilah kolom yang ada di sebelah kanan dengan membubuhkan tanda checklist (II) pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda sebenarnya. Terdapat 5 pilihan jawaban dalam pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada Saudara, yaitu:

SS : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Saudara

S : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri Saudara

KS : Jika pernyataan tersebut kurang sesuai dengan diri Saudara

TS : jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Saudara

STS : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Saudara

.....**SELAMAT MENGERJAKAN**.....

C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

No Absen :

D. Pernyataan / Pertanyaan

No	Pertanyaan/Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bersemangat untuk belajar dan selalu membuat ringkasan dari bahan yang dipelajari.					
2	Saya merasa antusias pada sesi pertanyaan yang dipersilahkan oleh Guru ketika selesai membahas sebuah materi yang berlangsung					
3	Saya selalu serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas					
4	Saya mampu memecahkan soal-soal yang diberikan oleh Guru					

	ketika sehabis memberi contoh soal.					
5	Saya mampu mengembangkan cara menjawab pertanyaan menjadi lebih baik tanpa berbelit-belit.					
6	Saya dapat menemukan motif-motif yang tepat dalam belajar					
7	Saya tidak segan-segan bertanya untuk hal-hal yang tidak saya ketahui kepada Guru maupun teman					
8	Saya mampu mengembangkan motivasi dan sikap positif terhadap materi yang dipelajari					
9	Saya tepat waktu dalam mengerjakan tugas berupa PR/latihan					
10	Jika merasa bosan ketika belajar, saya melakukan aktifitas lain sejenak					
11	Saya memiliki jadwal kegiatan sehari-hari sehingga					

	mempermudah dalam melaksanakan kegiatan					
12	Ketika membuat jadwal kegiatan sehari-hari, saya menjalankannya dengan baik.					
13	Saya menghindari penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang diberikan					
14	Saya menghindari kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual					
15	Saya meluangkan waktu untuk membaca-baca buku pelajaran walaupun tidak ada ulangan					
16	Saya selalu membuat catatan kecil waktu Guru mengajar.					
17	Ketika di rumah, saya selalu mengulang pelajaran agar tidak cepat lupa					
18	Saya sering berlatih mengerjakan soal-soal untuk mata pelajaran esok hari					

19	Saya selalu berkonsentrasi dengan materi yang sedang disampaikan oleh Guru					
20	Saya berusaha memahami materi pelajaran daripada berusaha menghafalkannya					

LAMPIRAN 03

Nama Responden	Pernyataan																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		Jumlah
Damas Nurhidayat	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45	4	4	3	3	3	5	3	5	4	5	39
M. Rafly Agustian	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
Farhan Maulana	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	36	2	3	5	3	4	4	3	3	3	3	33
Rizky Aulia Ramadhan	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	32	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
Aurelia Iswandi	4	3	5	3	3	3	5	5	5	3	39	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	40
Muhammad Sobri	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	36	5	4	3	5	3	3	4	5	3	4	39
Mala Rahmania	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	42	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	41
Putri Aulia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34
Rahmatsyah	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	37
M. Rul Rfli	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	34
Trisnawati	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	36	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	36
Suci	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	37	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	40
Nabilah Router	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
Alyka Laura	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
Saskia Nazwa maharani	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	38	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	35
Decha Numah Chandra	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	43	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
Nadiya Athallah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Naufal Sakha	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	32	4	5	3	2	5	4	5	4	5	4	41
M. Thoriq	4	5	3	3	4	2	3	4	2	5	35	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	28
Rendi Febrian	3	4	4	3	4	5	4	3	2	2	34	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	40
Sudana Satrin	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	29	4	3	3	3	2	2	3	2	3	5	30
Sri Novianti	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	42	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	42
Fadlan Al Rarizi	5	3	4	3	5	5	4	5	3	2	39	3	5	3	2	5	3	4	3	4	4	36
Rexsky Zaka Pratama	5	3	3	4	2	3	3	4	4	3	34	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	36
Irgi Pradito	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	43	1	3	3	2	4	5	5	4	4	4	35
Amanda Try Lestary	3	3	5	3	2	3	1	3	3	5	31	4	3	3	2	4	4	3	3	5	5	36
Rachell Dwi Puspita	5	3	4	3	3	3	4	5	3	4	37	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	38
Radittia	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	35	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
Dinda Syabilla	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
Finka Permatasari	4	5	3	3	3	3	4	3	3	2	33	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36
Huda Rahman N.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	38
Radya Naufal	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	38	4	4	4	4	4	3	3	2	3	5	36
Rio Rifandy	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	41	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	40
Sudana Satria	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35	4	3	3	3	2	4	3	4	4	5	35
Muhammad Fathir	4	4	5	4	3	3	4	4	5	3	39	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	38
Khairun Nisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Safira Anggraini	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	42	4	4	5	3	4	3	3	4	5	5	40
Putri Salsabil	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	38	4	5	2	2	3	3	4	4	4	4	35
Muhammad Firza	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	35
Raihana Zahwa	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	41	4	3	5	2	4	5	4	4	5	5	41
Icha Oktaviona	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	5	3	4	4	5	3	3	4	5	4	40
Gevita Satia	5	4	4	1	2	2	3	4	4	4	33	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	40
Cika Rifi Mawariyah	2	2	4	2	4	3	4	2	4	5	32	3	4	3	4	3	4	4	2	5	5	37

LAMPIRAN 04**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**



Video Kegiatan Layanan Penguasaan Konten dalam penelitian ini dapat dilihat pada link berikut ini.

https://youtu.be/F-8zqyjjC_4?si=RLJbIQzTwaDo7ACx

LAMPIRAN 05



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Romauli Yulita
 N P M : 1902080041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 138,0

IPK = 3,58

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas X Dalam Proses Pembelajaran Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA1 Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2023	
	Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023	
	Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di SMP Negeri 26 Medan Tahun Ajaran 2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2023

Hormat Pemohon,

ROMAULI YULITA

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Romauli Yulita
 NPM : 1902080041
 ProgramStudi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Layanan Pengesuaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Drs. Zaharuddin Nur, M.M ²⁰/₃ 2023

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Maret 2023
 Hormat Pemohon,


 Romauli Yulita

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2069/II.3-AU/UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : Romauli Yulita
N P M : 1902080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : Drs Zaharuddin Nur.,M.M

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Mei 2024

Medan, 06 Dzulqaidah 1444 H
65 Mei 2023 M

Wassalam
Dekan



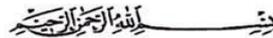
- Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing Materi dan Teknis
 4. Pembimbing Riset
 5. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



LAMPIRAN 06



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Mahasiswa : Romauli Yulita
 NPM : 1902080041
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

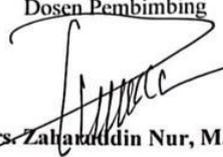
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10	Memperbaiki Sistem penulisan dan penyusunan Daftar pustaka	↓
	Memperbaiki Tabel pada Bab 3	↓
	Memperbaiki penyusunan Daftar Isi dan kata pengantar	↓
	Ditetujui Untuk Seminar Proposal	↓

Medan, Mei 2023

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

SURAT PERMOHONAN

Medan, Mei 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Romauli Yulitta
NPM : 1902080041
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap
Pemahaman Belajar Efektif Siswa XI SMA Budi Agung
MedanTahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Romauli Yulita

LAMPIRAN 07



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 14 Juni 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Romauli Yulita
 NPM : 1902080041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Masukan dan Saran
Judul	Pengaruh Layanan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023
Bab I	
Bab II	Tidak ada Indikator Belajar Efektif
Bab III	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, Agustus 2023

Dosen Pembahas


 Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag

Dosen Pembimbing


 Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Panitia Pelaksana

Ketua Prodi


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Prodi


 Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,
 M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Romauli Yulita
 NPM : 1902080041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023
 Pada hari ini Rabu, Tanggal 14 Juni 2023 sudah layak menjadi Proposal Skripsi.

Medan, 08 Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Deliati ,S.Ag.,S.Pd., M.Ag

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasiljuaan, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 08

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2961/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 25 Muharram 1445 H
 Lamp : --- 12 Agustus 2023 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SMA Budi Agung Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Romauli Yulita
 NPM : 1902080041
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : **Pengaruh Layanan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dekan

Dra. Hi. Samsuurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701



****Pertinggal****

LAMPIRAN 09

**SMA SWASTA BUDI AGUNG MEDAN**

Jalan Platina Raya No.7 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan, Kode Pos 20255

Website: www.smasbudiagungmedan.sch.id Email: smabudiagung@gmail.com

Telp. (061) 6852807 WA: 081271434621

Terakreditasi: A, NSS: 304076011189, NPSN: 10210718, NDS: 3007120118

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/149/344/SMASBA/IX/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Drs. Sandi Basuki

Jabatan : Kepala Sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan

Menyatakan bahwa;

Nama : Romauli Yulita

Nim : 1902080041

Program Studi : Bimbingan Konseling

Dengan ini telah menyelesaikan Riset dalam rangka memenuhi persyaratan dalam penyusunan pembuatan Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Layanan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023*" yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023 s/d 08 September 2023, di SMA Swasta Budi Agung Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan seperlunya.

Medan, 08 September 2023

Kepala Sekolah

SMAS Budi Agung Medan



LAMPIRAN 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Romauli Yulita
NPM : 1902080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konten terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Romauli Yulita

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Husibuan, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 11

Romauli Yulita : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	3%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	8%
2	positori.umsu.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
6	repository.maranatha.edu Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%

jurnal.uisu.ac.id

LAMPIRAN 12**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama : Romauli Yulita
NPM : 1902080041
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : kristen protestan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Hampan Perak, Perumahan Yuki Blok IV
Anak Ke : 1 (Satu)
Nama Orang Tua
Ayah : Tonggo Parulian Panjaitan
Ibu : Almarhum Hormauli Purba

B. Pendidikan

1. SD Negeri 1017413
2. SMP Negeri 1 Labuhan Deli
3. SMA Negeri 1 Labuhan Deli
4. Univeritas Muhammdiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Pendidikan

Tahun 2019 - 2023